

ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERWUJUD TERHADAP PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA HOTEL SAYANG MAHA MERTHA JALAN LEBAK BENE (MELASTI), LEGIAN KELOD, KUTA

Gede Sudiantara

Jurusan Akuntansi Program Diploma III,
Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja
e-mail : Gedesudiantara22@gmail.com

Abstrak

Hotel Sayang Maha Mertha merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penginapan dan restoran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah perlakuan akuntansi aset tetap pada Hotel Sayang Maha Mertha telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No. 16 tahun 2009.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu membandingkan keadaan yang sebenarnya terjadi dengan teori-teori yang relevan dengan masalah yang terkait. Pengumpulan data dan informasi lainnya dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi.

Penelitian menemukan bahwa terdapat perlakuan aset tetap yang belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No. 16 tahun 2009, seperti penentuan perolehan aset tetap, masalah pengakuan aset tetap, dan pengeluaran setelah masa perolehan aset tetap. Aset tetap menurut (PSAK) menjelaskan bahwa aset tetap merupakan aset yang berwujud/diperoleh dengan kondisi siap pakai maupun dibangun terlebih dahulu dan dipakai dalam aktivitas perusahaan, tidak ditujukan dan dijual kembali dalam rangka aktivitas normal perusahaan serta memiliki manfaat ekonomi lebih dari satu tahun buku.

Kata Kunci : Aset tetap berwujud, Laporan keuangan.

Abstract

Hotel Sayang Maha Mertha is a company engaged in lodging and restaurants. The purpose of this study is to determine whether the accounting treatment of fixed assets at Hotel Sayang Maha Mertha has been in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) No. 16 of 2009.

The research method used is descriptive method that is comparing the actual situation with the relevant theories with related problems. Collecting data and other information is done by interview and documentation.

This study found that there are fixed asset treatment that is not in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) No. 16 year 2009, such as the determination of acquisition of property, plant and equipment, fixed asset recognition and expenditure after the acquisition of property and equipment. Property, plant and equipment according to (PSAK) explains that property and equipment are intangible / built-up assets used in corporate activities, not intended and resold in the framework of the normal activities of the enterprise and have economic benefits of more than one book year More than one period).

Keywords: *Fixed intangible assets, Financial statements.*

1. Pendahuluan

Secara umum tujuan utama didirikannya sebuah perusahaan seperti hotel adalah untuk memperoleh laba yang optimal atas investasi yang telah ditanamkan dan dapat mempertahankan kelancaran usaha dalam jangka waktu yang panjang. Salah satu investasi tersebut adalah aset yang digunakan dalam kegiatan normal perusahaan yaitu aset yang mempunyai umur ekonomis lebih dari satu tahun.

Philip kotler (1997:10) pemasaran hotel adalah ilmu yang bertujuan untuk menyenangkan tamu dan dari kegiatan itu hotel akan mendapat keuntungan, dan juga sebagai *servicing and satisfying human need*.

Sementara menurut (*neil warner dan alan morison*) menyatakan pemasaran perhotelan merupakan orang yang mengelola industri jasa sebagai upaya untuk mengolala makanan, minuman dan akomodasi menjadi produk yang menarik dengan memberikan nilai tambah melalui layanan dan presentasi.

Berikut rumusan masalahnya :

- 1) Bagaimanakah perlakuan akuntansi aset tetap berwujud terhadap penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) pada Hotel Sayang Maha Mertha.
- 2) Bagaimana pengaruh penyusutan aktiva tetap terhadap nilai aset pada Hotel Sayang Maha Mertha.

Seperti yang telah dijelaskan dalam rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk

- a. Untuk menguji dan menganalisis perlakuan akuntansi aset tetap berwujud terhadap penyajian laporan keuangan yang dilakukan pada Hotel sayang maha mertha, apakah telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum.
- b. Untuk mengetahui nilai aktiva tetap sebagai pengaruh penyusutan terhadap keberlangsungan pada Hotel Sayang Maha Mertha.

2. Meode Penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian pada Hotel sayang maha mertha, jln. Melasti legian. Dengan melakukan penelitian terutama pada bagian analisis perlakuan akuntansi aset tetap berwujud terhadap penyajian laporan keuangan. Penelitian diawali dengan melakukan pengamatan (Observasi) mengenai bagaimana laporan keuangan pada aktiva tetap berwujud yang akan dianalisa mengenai pelaporan keuangan pada hotel sayang maha mertha tersebut.

Jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif yang terdiri dari data nominal dan data ordinal, dan data kuantitatif terdiri dari data interval dan data ratio. Maka jenis data yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi ini adalah jenis data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata atau yang berwujud pernyataan-pernyataan verbal, bukan dalam bentuk angka.

Sumber Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu.

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi dan wawancara.

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti data-data dokumen perusahaan berupa laporan keuangan dan data-data lain dari milik perusahaan. Data laporan keuangan pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2015, yaitu:

1. Laporan laba rugi tahun 2014 – 2015
2. Laporan arus kas tahun 2014 – 2015
3. Laporan neraca tahun 2014 – 2015
4. Laporan aset tetap tahun 2014 - 2015

Penerapan sistem dengan menggunakan tahap penelitian yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, adalah sebagai berikut :

Pengakuan aset tetap dengan cara membandingkan pengakuan aset tetap yang diterapkan oleh Hotel sayang maha mertha dengan standar akuntansi yang berlaku umum.

1. Pengukuran jumlah yang harus dicatat atas aset tetap, apakah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum.
2. Analisis kuantitatif

Yaitu menganalisis data-data berupa angka-angka dengan menggunakan perhitungan matematis.

Aset tetap selama pemilikan yang terdiri dari 2 (dua) yaitu sebagai berikut :

- a. Ada 2 metode yang digunakan yaitu,

- i. Straight Line Method.

$$\text{Beban depresiasi} = \frac{\text{biaya perolehan} - \text{nilai residu}}{\text{masa manfaat}}$$

- ii. Declining Balance Method atau Metode saldo menurun

$$\text{Beban depresiasi} = \left\{ \left(\frac{100\%}{\text{umur ekonomis}} \right) \times 2 \right\} \times \frac{\text{Nilai Perolehan}}{\text{Nilai buku}}$$

- b. Pengeluaran-pengeluaran yang berhubungan dengan aset tetap yang terdiri dari pengeluaran modal (*capital expenditure*) dan pengeluaran pendapatan (*revenue expenditure*).
3. Penghentian aset tetap yang diterapkan oleh perusahaan, apakah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum.
4. Pelaporan dan Pengungkapan Aset Tetap pada. Hotel Sayang Maha Mertha.
5. Tehknik analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah terkumpul dan disertai argumentasi untuk memperkuat dan memperjelas hasil yang diperoleh dari tehnik analisis kuantitatif dan untuk dapat ditarik suatu kesimpulan.

3. Hasil dan Pembahasan

Menurut teori yang ada akun peralatan termasuk dalam aset lancar pada perusahaan manufaktur. Aset tetap pada Hotel Sayang Maha Mertha, untuk perkiraan peralatan yang seharusnya masuk akun aset lancar tetapi tidak. Karena klasifikasi perusahaan yang bergerak dibidang jasa, jadi Hotel Sayang Maha Mertha mencatat peralatan pada aset tetap berwujud.

Berdasarkan hasil analisis data dengan pegawai hotel sayang Maha Mertha bahwa perusahaan selalu menggunakan kata "beban" dalam pencatatan akuntansi karena dibebankan pada laporan keuangan. Sedangkan selama peneliti di lingkup perkuliahan semua menggunakan kata "biaya" dalam pencatatan akuntansinya. Sebenarnya memang betul menggunakan kata beban karena semua akan di bebankan dalam laporan keuangan yang digunakan

Pengakuan harga perolehan Aset tetap.

Perhitungan penentuan besarnya harga perolehan aset tetap sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yaitu perusahaan mencatat harga perolehan sebesar Rp 11.455,584,346 yang terdiri dari harga beli serta biaya-biaya yang ikut timbul hingga aset tersebut dapat digunakan (SAK), yaitu perusahaan mencatat harga perolehan sebesar Rp 11.455,584,346 yang terdiri dari harga beli serta biaya-biaya yang ikut timbul hingga aset tersebut dapat digunakan.

Pengukuran jumlah yang harus dicatat atas aset

Pengukuran jumlah yang harus dicatat atas aset tetap, pihak manajemen perusahaan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun. Aset tetap dicatat sesuai biaya perolehan dikurangi nilai sisa di bagi dengan masa manfaat. Pihak manajemen selalu melakukan pengukuran / pengujian terhadap seluruh aset tetap setiap tanggal neraca (minimal setahun sekali dilakukan pemeriksaan).

Pengeluaran yang berhubungan dengan Aset Tetap

Pengeluaranyang berhubungan dengan aset tetap pada Hotel Sayang Maha Mertha terdiri dari pengeluaran modal (*capital expenditure*) dan pengeluaran pendapatan (*revenue expenditure*).

Penghentian Aset tetap

Penelitian yang peneliti lakukan pada Hotel Sayang Maha Mertha dari tahun 2014 sampai dengan 2015 di dapati bahwa pihak manajemen perusahaan melakukan penghentian aset tetap saat benda tidak berfungsi, hilang, rusak, dan dijual. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap harus dimasukkan dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Laba tidak boleh diklasifikasi sebagai pendapatan.

Berikut data aset yang dihentikan pemakaian karena masa ekonomis habis:

- a) Peralatan Grop 1
 1. Peralatan kantor..
 2. Peralatan instalasi gas.
 3. Peralatan tehnik.

Menilai kembali aset tetap

Menilai kembali aset tetap saat masa manfaat sudah habis tetapi aset tetap masih bisa digunakan.

Berikut data aset tetap yang dinilai kembali:

- a. Peralatan interior dan dekorasi
- b. Peralatan instalasi laundry
- c. Instalasi petir
- d. Perlengkapan lainnya

Pelaporan dan Pengungkapan Aset Tetap

Penelitian yang peneliti lakukan pada Hotel Sayang Maha Mertha yang berhubungan dengan aset tetap disajikan di dalam laporan neraca perusahaan serta laporan laba rugi. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa transaksi-transaksi yang berhubungan dengan aset tetap yang diungkapkan di dalam laporan keuangan yaitu sebagai berikut:

1. Pengakuan harga perolehan aset tetap, dicatat sebesar harga perolehan.
2. Metode depresiasi yang digunakan Metode depresiasi yang digunakan adalah metode garis lurus dan saldo menurun dengan tarif depresiasi.
 - I. Bangunan dengan tarif depresiasi 5% ii.
 - II. Peralatan Grop 1 dengan tarif depresiasi 50%
 - III. Peralatan Grop 2 dengan tarif depresiasi 25%

3. Pengakuan beban depresiasi dibebankan langsung ke laporan laba rugi dengan mendebet akun beban depresiasi.
4. Pengakuan akumulasi depresiasi yang dicatat pada akhir periode dengan mengurangi harga perolehan aset tetap pada neraca perusahaan.
 - a. Pengakuan penurunan nilai aset diungkapkan di dalam laporan keuangan.
 - b. Penghentian aset tetap

jadi dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan perlakuan akuntansi aset tetap berwujud terhadap penyajian laporan keuangan pada Hotel Sayang Maha Mertha sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, pengamatan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Hotel Sayang Maha Mertha dalam Perlakuan Akuntansi Aset Tetap terhadap Pengakuan harga perolehan Aset tetap, Pengukuran jumlah yang harus dicatat atas aset tetap, Penghentian Aset tetap, Menilai kembali aset tetap, Pelaporan dan Pengungkapan Aset Tetap sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Perlakuan akuntansi aset tetap sangat berpengaruh dalam laporan keuangan, yang berhubungan dengan harga perolehan aset tetap. Hal ini mempengaruhi biaya operasional dan jumlah laba yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan. Keterbatasan yang dihadapi dalam penulisan Tugas Akhir (studi kasus) antara lain:

1. Tidak bisa mendapat informasi dari pihak manajer akuntansi yang ada di hotel karena kendala kesibukan dan waktu yang terbatas dari pihak yang ada di hotel.
2. Tidak dapat menampilkan dokumen asli, karena tidak semua dokumen kosong bisa diakses. Narasumber hanya memiliki dokumen yang sudah berisi yang diarsip.
3. Pembahasan terbatas pada sistem informasi akuntansi aset tetap agar lebih fokus, terarah, dan mendalam.

Dan hasil penelitian dan beberapa kesimpulan yang ada dalam data penelitian ini, maka ada beberapa saran yang bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melangsungkan hidup perusahaan dan dalam upaya meningkatkan efisiensi serta dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan yaitu sebagai berikut :

1. Untuk Penulis Selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang waktu observasi agar dapat mengetahui kebijakan aset tetap untuk hotel karena kebijakan aset tetap dapat diketahui dengan melihat proses secara keseluruhan.
2. Untuk Perusahaan
 - a) Hotel Sayang Maha Mertha sebaiknya membuat prosedur untuk siklus pemeliharaan aset tetap yang terdiri dari prosedur reparasi dan pengecekan catatan dan fisik aset tetap, membuat prosedur untuk siklus penghentian aset tetap, membuat nomor inventaris aset tetap, dan menggunakan nomor urut cetak untuk dokumen.
 - b) Pengelompokan asset harus lebih terperinci. Perusahaan harus konsisten dengan penggunaan bahasa dalam laporan keuangan supaya sepadan.
 - c) Perusahaan diharapkan untuk lebih menyesuaikan penggunaan akun dengan Standar Akuntansi Keuangan yang diterima umum.

Daftar Pustaka

- Ahmad, Kamarudin. 2004. *Akuntansi Manajemen: Dasar-dasar Konsep Biaya & pengambilan keputusan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Bernstein, Leopold. 1978. *Financial statements Analysis, Theory, Application, and Interpretation Revised Edition*. Ininois: Raichard D. Irwin, Inc
- Halim, Abdul & Bambang Supomo. 1994. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Hayes, David. K dan Jack D. Ninemeir.2004. *Hotel Operations Management*. New Jersey: Pearson Education, Inc
- Harnanto, 1991. *Analisa Laporan Keuangan*, UPP AMP YKPN, yogyakarta.
- Harahap, sofyan syafri, 2008, *analisis kritis atas laporan keuangan*, Raja Grafindo persada, jakarta.
- Harahap, Sofyan S, 2006:105, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*, Raja Grafindo persada, jakarta.
- Ismail (2010 : 2), *pengertian akuntansi*, Edisi 4. Jakarta : erlangga.
- Kasmir, 2008, *analisis laporan keuangan*, Rajawali pers, jakarta.
- Munawir, 2010. *Akuntansi keuangan : pengertian laporan keuangan*.
- Mulyadi.1997.*Akuntansi Manajemen KonsepManfaatdanRekayasa*
EdisiKedua. Yogyakarta : Aditya Media
- PSAK No. 1 paragraf ke 7, revisi 2009, *pengertian laporan keuangan*,penerbit, Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.
- Sugiri, Slamet. 1999. *Akuntansi Manajemen*, Edisi Revisi. Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Soekadijo,1996:3. *Aspek segi kenyamanan hotel*. Edisi Revisi. penerbit erlangga, jakarta.
- Suardjono, 2013:4, *pengertian akuntansi*,edisi revisi, UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- S. Eldon, Hendriksen, dan nugroho W. *Teori Akuntansi*. Edisi 4. Jakarta : Erlangga.
- S.R, Soemarso, 2008, *Akuntansi suatu pengantar*, edisi keempat, penerbit PT RINEKA CIPTA , Jakarta.
- Sinuraya, Selamat, 2003, *Akuntansi Perusahaan Dagang dan Jasa*, Penerbit Lembaga Bantuan Akuntansi, Medan
- Supriyono, RA. 1993. *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. Yogyakarta : BPFE.
- Smith, Jay M, dan K. Fred Skousen, 2004,*AkuntansiIntermediate*, VolumeKonfrehensif,Edisi Kedelapan, Alih Bahasa Nugroho Widjajanto, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Trisnawati (2010: 3), *pengertian akuntansi*, penerbit PT RINEKA CIPTA, jakarta.
- Weygandt, Jerry J., 2007, *Accounting Principle : Pengantar Akuntansi*, edisi 7, penerbit Salemba Empat, Jakarta.

VOL.7, NO. 1, APRIL 2018
p-ISSN : 2337-537X

Wikipedia.org/Perhotelan Wiyasha,2010,*AKUNTANSI PERHOTELAN – Penerapan Uniform System of Accounts Lodging Industy, edisi 1*, Penerbit Andi, Yogyakarta